

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah langkah sistematis yang ditempuh untuk mencapai tujuan dari penelitian yang akan dibahas. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan survei, penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, sehingga peneliti memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang subjek yang diteliti.

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek/ obyek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena melalui metode ini peneliti ingin memaparkan peran guru dalam perkembangan motorik halus yang ada di TK PKK Kalijudan Surabaya secara menyeluruh, luas dan mendalam, baik kegiatan guru mengajar, anak belajar dan metode yang digunakan, serta kegiatan-kegiatan lain yang masih berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di PKK Kalijudan Surabaya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:3) penelitian deskriptif kualitatif adalah “penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau

hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

Suharsimi Arikunto (2010:8) menjelaskan bahwa pendekatan survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi.

Dari uraian penjelasan di atas dalam penelitian ini peneliti jelas bahwa penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan survei adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan fenomena yang terjadi dimasa sekarang dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau interview yang menghasilkan dan mengolah data dalam bentuk angka-angka meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya seperti kata / kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat hasil konsultasi, atau wawancara antara peneliti dengan responden.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi di TK PKK Kalijudan Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya yang beralamat di jalan kalijudan no. 132 Surabaya khususnya pada guru kelompok A TK PKK Kalijudan Surabaya.

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu bulan Februari 2017 sampai bulan April 2017.

C. Sumber Data/ Obyek Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010: 29) menjelaskan sumber data adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi obyek penelitian dalam penelitian ini adalah guru kelompok A TK PKK Kalijudan Surabaya dengan jumlah populasi 2 responden.

Suharsimi Arikunto (2010: 31) menjelaskan obyek penelitian adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan sampel yaitu mengangkat kesimpulan penelitian, sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Arikunto menjelaskan walaupun cara seperti ini diperbolehkan, yaitu peneliti bisa menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi ada syarat-syarat yang harus dipenuhi:

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat didalam studi pendahuluan.

Berdasarkan kajian di atas maka penetapan subjek dalam penelitian ini harus memenuhi beberapa karakteristik yang mendukung yaitu:

1. Subjek yang diambil sebagai sampel terdaftar dan masih aktif sebagai guru kelompok A TK PKK Kalijudan Surabaya.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel adalah mereka yang sekarang berada dalam lingkup sekolah TK PKK Kalijudan Surabaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (2010: 23) menjelaskan bahwa pengumpulan data dapat diartikan sebagai pengumpulan segala informasi atau dokumentasi yang dilakukan dalam kegiatan survei yang muncul berdasarkan pertanyaan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi langsung yang dilakukan terhadap obyek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki. Teknik ini digunakan untuk mengobservasi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, observasi kemampuan mengajar guru, dalam mengembangkan motorik halus anak dan kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran motorik halus.
2. Wawancara adalah usaha pengumpulan informasi dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan. Dengan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara. Wawancara ini peneliti lakukan dengan bertatap langsung dengan sumber informasi yaitu guru kelas dan guru pendamping. Hal ini dilakukan memperoleh informasi mengenai pembelajaran pengembangan motorik halus pada anak baik dalam hal perencanaan yang dilakukan guru, pelaksanaan, evaluasi, serta hambatan

yang dihadapi guru dalam pembelajaran pengembangan motorik halus pada anak.

3. Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data secara peninggalan tertulis seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/ hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu kegiatan yang tidak hanya melakukan pengumpulan data dan menyusun data, tetapi juga menginterpretasikan tentang arti data yang ada (Suharsimi Arikunto, 2010:61). Analisis data bertujuan untuk mengungkapkan hasil penyajian data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dari kondisi yang ada dilapangan.

Data kualitatif ini diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian ataupun dapat berupa hitungan. Hasil akhir dari penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan sebuah teori, tidak untuk mencari kebenaran mutlak melainkan hanya mendeskripsikan kenyataan yang ditemui guru dilapangan.

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan penelitian dianalisis secara deskriptif. Khususnya data dari hal tentang analisis dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.